

Media Cetak	Tribun Timur
Tanggal	Jumat 06 September 2024
Wilayah	Kota Makassar



Belanja Operasional Pegawai Dipotong Rp 48 Miliar

Belanja Operasional Pegawai Dipotong Rp48 Miliar

MAKASSAR, TRIBUN - Pemerintah Kota Makassar melakukan rasionalisasi belanja daerah dalam APBD Perubahan 2024.

Komponen belanja operasi dalam APBD Perubahan dilakukan penyesuaian, mulanya Rp4 triliun lebih di APBD Pokok menjadi Rp3,9 triliun di APBD Perubahan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Makassar Andi Zulkifli Nanda mengatakan, total belanja operasi yang dirasionalisasi mencapai Rp124 miliar.

Adapun belanja operasi terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, hingga belanja bantuan sosial.

"Jadi belanja operasi itu pengeluaran anggaran un-

ANGGARAN YANG DIPOTONG

- Belanja Operasi dari Rp4 triliun lebih Jadi Rp3,9 triliun
- Belanja modal dari Rp1,7 triliun jadi Rp1,3 triliun

tuk kegiatan sehari-hari, seperti belanja pegawai, hibah barang dan jasa, dan lain-lain," ucap Andi Zulkifli Nanda, Kamis (5/9/2024).

Adapun komponen belanja operasi yang paling banyak dipangkas ialah belanja pegawai. Total Rp48 miliar belanja pegawai yang dipangkas, termasuk didalamnya perjalanan dinas pegawai.

"Yang jelas salah satu kaidah kita melakukan rasionalisasi adalah SPPD, baik perjalanan dinas luar negeri maupun dalam negeri," ujarnya. Selain itu, belanja modal juga mengalami pe-

nyesuaian.

Semula Rp1,7 triliun di APBD pokok menjadi Rp1,3 triliun di APBD Perubahan. Ada pengurangan sekitar Rp342 miliar.

Adapun APBD Perubahan TA 2024 berdasarkan kesepakatan DPRD Makassar dan Pemkot Makassar sebesar Rp5,29 triliun.

Strukturanya yakni pendapatan daerah Rp4,99 triliun dan belanja daerah Rp5,29 triliun.

Kata Zulkifli Nanda, nilai APBD Perubahan mengalami penurunan dibanding APBD Pokok. (ami)

APBD Turun Rp400 M

SEPERTI diketahui, APBD Pokok Kota Makassar tahun ini berada di angka Rp5,7 triliun. Sementara di APBD Perubahan 2024 berada di angka Rp5,29 triliun. Terjadi penurunan sekira Rp400 miliar.

Zul mengatakan, alasan Pemkot Ma-

kassar melakukan perubahan karena ada sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa) yang mempengaruhi belanja tahun ini.

Sejumlah kegiatan yang dianggap tidak bisa dijalankan juga akan dialihkan anggarannya untuk kegiatan prioritas. (ami)